

# DAILY MARKET RECAP

27 Maret 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG melonjak tajam lebih dari 10% dan kembali ke level 4000, didorong dengan penguatan saham-saham sektor *Finance*. Nilai tukar rupiah kembali menguat dipicu dengan kepercayaan investor untuk mengumpulkan aset berisiko. Mayoritas Bursa Saham Global berakhir pada zona positif.

Kurs USD/IDR | 16300 | Kurs EUR/USD | 1.1047 |  
 IHSG per 26 Maret 2020 | 4,338.90 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4.50	2.98
FED RATE	0.25	2.30

\*MAR-20

**Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)**

	24-Mar	26-Mar	%Change
Indonesia IDR 10yr	8.24	7.92	(3.91)
Indonesia USD 10yr	4.11	3.45	(16.05)
US Treasury 10yr	0.85	0.85	(0.24)

**Rate Pasar Uang**

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4.5770	0.6438
1 Mth	4.7662	0.9591
3 Mth	4.8655	1.2670
6 Mth	5.0970	1.0676
1 Yr	5.2885	0.9875

**Bursa Saham Dunia**

	24-Mar	26-Mar	%Change
IHSG	3,937.63	4,338.90	10.19
LQ 45	566.83	651.41	14.92
S&P 500 (US)	2,447.33	2,630.07	7.47
Dow Jones (US)	20,704.91	22,552.17	8.92
Hang Seng (HK)	22,663.49	23,352.34	3.04
Shanghai Comp (CN)	2,722.44	2,764.91	1.56
Nikkei 225 (JP)	18,092.35	18,664.60	2.02
DAX (DE)	9,700.57	10,000.96	3.10
FTSE 100 (UK)	5,446.01	5,815.73	6.79

**Cross Currencies**

	26-Mar-20	27-Mar-20	% Change
USD/IDR	16600	16300	(1.8)
EUR/IDR	17959	18006	0.3
JPY/IDR	150.40	150.10	(0.2)
GBP/IDR	19293	19880	3.0
CHF/IDR	16953	16961	0.1
AUD/IDR	9841	9907	0.7
NZD/IDR	9601	9739	1.4
CAD/IDR	11507	11596	0.8
HKD/IDR	2141	2103	(1.8)
SGD/IDR	11398	11387	(0.1)

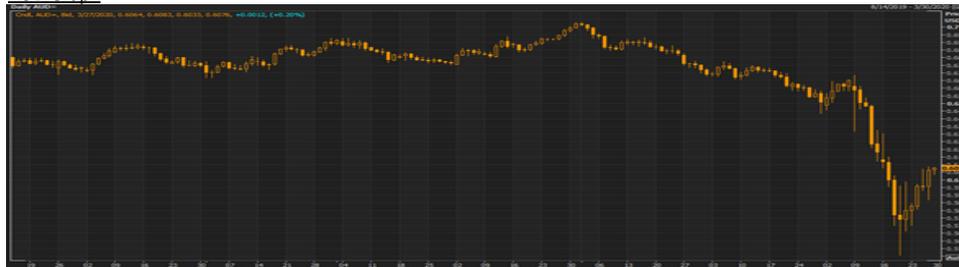
**Major Currencies**

	26-Mar-20	27-Mar-20	% Change
EUR/USD	1.0818	1.1047	2.1
USD/JPY	110.37	108.62	(1.6)
GBP/USD	1.1631	1.2197	4.9
USD/CHF	0.9791	0.9614	(1.8)
AUD/USD	0.5930	0.6079	2.5
NZD/USD	0.5787	0.5975	3.3
USD/CAD	1.4426	1.4058	(2.6)
USD/HKD	7.7548	7.7524	0.0
USD/SGD	1.4565	1.4313	(1.7)

**FX**

Masih dipengaruhi oleh kesepakatan stimulus AS, hampir seluruh mata uang dunia menguat terhadap USD. Dirilisnya data *US jobless claims* di angka 3,283,000 (dua kali di atas consensus pasar) juga mempengaruhi pergerakan USD. *Dollar index* yang mengukur kekuatan USD terhadap enam mata uang lainnya turun 1.10% ke level 99.82. GBP diperdagangkan di 1.2190 terhadap USD, menguat lebih dari 2.5% setelah BoE mempertahankan suku bunga acuannya di level 0.1% kemarin. EUR juga menguat, berada di level 1.1050 menyusul adanya pembicaraan mengenai rencana penerbitan instrumen hutang baru oleh beberapa negara Eropa untuk melawan dampak virus corona pada perekonomian Eropa. IDR juga tetap melanjutkan penguatannya pagi ini. Setelah kemarin ditutup di level 16,300-16,350, pagi ini *spot* USD/IDR dibuka di level 16,150-16,250.

**AUD Graph**



**Pasar Obligasi**

Berbeda dengan hari-hari sebelumnya, kemarin pasar *risk on* setelah US mengumumkan adanya pemberian paket stimulus. Obligasi benchmark tenor 10 tahun unggul, termasuk seri *off the run* dengan tenor yang berdekatan seperti FR78 atau FR71. Seri FR82 diperdagangkan secara besar-besaran di level 8%. Mayoritas pembeli adalah dari Eropa dan Amerika. Pasar masih terlihat berhati-hati, sementara obligasi tenor panjang banyak diminati oleh nasabah retail. Secara umum *yield* turun 5-34bps.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan Kamis, 26/03, IHSG behasil *rebound* dengan penguatan sebesar +10.191% dan berakhir pada level 4,338.904. Aski pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan terlihat dari penguatan IDX30 (+15.29) yang lebih tinggi dari pada penguat IHSG pada penutupan kemarin sore. Investor Asing kembali mencatatkan *net foreign inflow* sebesar Rp. 662.26 Miliar. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan *Consumer Goods Industry* yang menguat sebesar +13.00%, sektor *Finance* naik sebesar 12.96% didorong dengan penguatan BBRI dan BBCA dan sektor *Infrastructure* yang meningkat sebesar 11.43%. Mayoritas Bursa Saham Asia berakhir menguat terbatas dikarenakan konsentrasi investor terpecah antara sentimen paket stimulus AS dan kekhawatiran atas kemungkinan lonjakan data *US jobless claims* serta pandemi virus corona. Bursa Saham Amerika Serikat berhasil melanjutkan relinya didorong spekulasi investor bahwa paket stimulus fiskal sebesar AS\$ 2 Triliun akan membantu mengurangi dampak virus covid -19 terhadap ekonomi. Bursa Saham Eropa berhasil menguat setelah BoE mengumumkan program dana darurat yang akan menghilangkan batas pembelian obligasi.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."